

PELATIHAN PEMBUATAN SOUVENIR BERBAHAN LIMBAH DI KECAMATAN SUWAWA KABUPATEN BONE BOLANGO

*Nilawaty Yusuf¹, Mulyani Mahmud²

^{1,2} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo

Jl. Jenderal Sudirman 96128 Kota Gorontalo

Penulis Korespondensi E-mail : nilawaty.yusuf@ung.ac.id

ABSTRACT

The use of clothing and household waste to be used as souvenirs can overcome the waste problem that always exists in every region. Therefore, the community must be able to utilize existing waste, existing problems Lack of public understanding of the use of waste as souvenirs. The purpose of this service is to improve the ability and skills of the community in processing waste into souvenirs. The implementation methods in this service are: (1) the lecture method is used by the presenter; (2) discussion methods are used to deepen the material; (3) souvenir making training and (4) evaluation. The results achieved from this training activity can be concluded that participants begin to understand and know how to process waste into souvenirs or finished products that are ready to be sold so that they can increase community income from the sale of these products.

Keywords: making souvenirs, using waste materials

ABSTRAK

Pemanfaatan limbah pakaian dan rumah tangga untuk dijadikan souvenir ini dapat mengatasi permasalahan limbah yang selalu ada disetiap daerah. Oleh karenanya masyarakat harus mampu memanfaatkan limbah yang ada, permasalahan yang ada Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan limbah menjadi souvenir. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah Untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan masyarakat dalam mengolah limbah menjadi souvenir. Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah: (1) metode ceramah digunakan oleh pemateri; (2) metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi; (3) pelatihan pembuatan souvenir dan (4) evaluasi. Hasil yang dicapai dari kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa peserta mulai memahami dan mengetahui bagaimana cara mengolah limbah menjadi souvenir atau produk jadi yang siap dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dari hasil penjualan produk tersebut.

Kata Kunci: pembuatan souvenir, berbahan limbah

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Souvenir merupakan tanda ucapan terimakasih yang diberikan kepada tamu undangan suatu acara. Fenomena sekarang ini, sudah menjadi kewajiban bagi orang yang punya hajatan untuk dapat memberikan souvenir kepada tamu undangan yang hadir. Souvenir tidak hanya diberikan pada saat acara pernikahan, namun juga acara-acara yang lain seperti acara ulang tahun, khitanan, dan lain-lain. Berkenaan dengan souvenir yang harganya relatif murah, biasanya souvenir ini terbuat dari limbah rumah tangga yang telah diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kain perca, botol bekas, kardus merupakan bentuk limbah rumah tangga yang sampai saat ini sering hanya dibuang begitu saja karena dianggap tidak berguna. Padahal melalui suatu proses, limbah tersebut dapat dikombinasikan dan diolah lebih lanjut sehingga dapat menjadi produk yang khas dan bernilai tinggi. Akan tetapi hal ini tentunya memerlukan suatu skill tersendiri.

Pemanfaatan limbah pakaian dan rumah tangga untuk dijadikan souvenir ini dapat mengatasi permasalahan limbah yang selalu ada di setiap daerah. Limbah pakaian berupa kain dan limbah rumah tangga berbahan plastik merupakan jenis limbah yang sulit diolah karena merupakan limbah anorganik yang tidak mudah terurai sehingga tidak dapat dikompos. Salah satu limbah pakaian adalah kain perca. Kain Perca merupakan kain sisa yang dipandang sebagian orang sudah tidak bermanfaat lagi. Namun ditangan orang-orang yang kreatif, kain perca dapat disulap menjadi bedcover cantik, selimut, tirai, tas, boneka, alas gelas, dan lain-lain. Pemanfaatan perca bisa untuk mempercantik kamar, ruang tamu, atau di setiap sudut rumah. Patchwork, quilting, dan appliqué merupakan tehnik-tehnik dalam pemanfaatan kain perca.

Quilts , Patchwork & Applique merupakan kerajinan tangan berbahan dasar kain perca yang disusun dan ditata secara kompak, serta terkombinasi dengan skill modern, sehingga menghasilkan karya yang mempunyai cakupan nilai artistik dan seni tersendiri. Secara 7 terperinci dari arti Quilts , Patchwork & Applique sbb : Patchwork adalah seni menyusun dan menggabungkan kain perca aneka warna dan motif mengikuti pola berulang dengan cara dijahit tangan atau mesin, sedangkan Applique adalah seni membentuk gambar dari potongan kain dan ditempel diatas permukaan kain dengan menggunakan jahitan tangan atau mesin pula. Kedua seni ini kemudian disempurnakan dengan teknik jahit tindas (Quilts).

Atas dasar kondisi dan pemikiran tersebut, untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka perlu adanya pelatihan pembuatan souvenir berbahan limbah di Kecamatan Suwawa,

Kabupaten Bone Bolango. Sehingga dapat memberdayakan masyarakat desa demi meningkatkan kesejahteraannya melalui pendapatan dari hasil produk souvenir berbahan limbah. Manfaat kegiatan pelatihan ini bagi masyarakat agar mereka dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya dalam mengolah limbah menjadi souvenir atau produk yang siap dijual sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dari hasil penjualan produk tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian adalah masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri Kecamatan Suwawa yang diwakili oleh 3 Desa yang Kepala Desanya adalah Wanita. Desa-desanya tersebut adalah Desa Ulanta (menjadi tempat pelaksanaan pelatihan), Desa Tinelo, dan Desa Huluduotamo. Sengaja dipilih Desa yang dibina langsung oleh Kepala Desa Wanita, tujuannya supaya nantinya Kepala Desa bisa ikut langsung dalam pelatihan pembuatan souvenir ini.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sebagai berikut : 1) Metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan pemanfaatan limbah dan cara membuat souvenir berbahan limbah kepada para peserta 2) Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik bentuk tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta 3) Latihan digunakan untuk membuat souvenir berbahan limbah. Latihan ini dibawah bimbingan para pemateri. 4) Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan ini. Pada tahap ini pemateri beserta anggota melakukan penilaian terhadap peserta yang dapat membuat souvenir berbahan limbah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini terkait dengan program pemerintah daerah khususnya Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, yaitu program 3R (Reduce, Reuse, Recycle) melalui usaha kerajinan bros untuk souvenir yang kreatif, inovatif, serta peduli lingkungan dalam upaya meningkatkan taraf penghasilan dan kesejahteraan masyarakat. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan para peserta untuk dapat membuat suatu karya yang dapat dijadikan sumber penghasilan yang akan sangat bermanfaat khususnya membantu kebutuhan rumah tangga. Selain itu Para kaum ibu rumah tangga

diharapkan selalu berpikir kreatif dan produktif dalam mengisi waktu luangnya. Melalui pelatihan ini secara tidak langsung sudah mendukung program pemerintah dalam Mengentaskan kemiskinan dengan menghasilkan produk-produk dari pemanfaatan limbah kain dengan modal yang minim serta berdaya jual yang tinggi. Pelatihan ini diikuti oleh 50 orang peserta (ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri) dari 3 Desa di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, yaitu Desa Ulanta, Desa Tinelo, dan Desa Huluduotamo. Sengaja dipilih ketiga Desa tersebut karena Ketiga Desa ini mempunyai Kepala Desa Wanita. Sehingga para Kepala Desa bisa ikut turun serta dalam pelatihan ini.

Berdasarkan hasil survey dan konsultasi pada Pemerintah Desa di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango maka pada tanggal 18 September 2017 telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan souvenir berbahan limbah yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di Kecamatan tersebut dalam mengolah produk limbah menjadi produk jadi souvenir yang bernilai tinggi.

Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan dalam dua tahapan sebagai berikut :

Tahap awal pelatihan dilakukan dengan penyajian materi oleh para narasumber kepada para peserta. Adapun materi yang diberikan meliputi pengelolaan limbah menjadi souvenir, dan tutorial pembuatan souvenir (bros) berbahan limbah yang berasal dari tutup botol plastik bekas, kain perca, dan kardus bekas.



Penggunaan metode diskusi pada tahap ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang materi yang telah diberikan. Hasil diskusi dengan para peserta menunjukkan sebagian peserta mudah memahami apa yang disampaikan oleh para narasumber terkait dengan materi yang disampaikan. Tahapan kedua, peserta melakukan

praktek pembuatan souvenir (bros) yang langsung diajarkan oleh narasumber. panitia menyediakan bahan dan alat yang digunakan oleh peserta. Berikut bahan dan alat yang digunakan yaitu Tutup botol bekas, kain perca, Kardus Bekas, Pistol Lem Tembak, Lem tembak, Benang dan jarum, Manik-manik, Kancing bentuk bunga, Pita, Rantai Plastik, Peniti, Gunting Kain, Cutter, Penggaris, Kertas karton untuk kemasan, Plastik untuk kemasan Adapun langkah-langkah pembuatan yaitu sebagai berikut: (a) Siapkan bahan seperti tutup botol bekas, (b) Gunting kardus bekas bulat dilebihi 1 cm dari tutup botolnya (c) Kemudian gunting kain berbentuk lingkaran yang cukup untuk membungkus tutup botol dan yang satu cukup untuk membungkus kardus bekas (d) Kemudian jahit jelujur seluruh tepian kain yang sudah dipotong berbentuk lingkaran (e) Masukkan tutup botol, dan tarik benang, (f) Rapatkan benang dengan ditarik dan dimasukkan secara zig-zag tujuannya agar rapi dan kencang (g) Rekatkan pas ditengah-tengah karton yang sudah dibungkus (h) Setelah selesai souvenirnya dikemas dalam kemasan plastik ataupun kotak, seperti tampak pada gambar dibawah.



Narasumber menjelaskan dasar-dasar dalam pembuatan produk ini, kemudian menjelaskan bagaimana cara mengkombinasikan produk dengan riasan pernak pernik untuk memperindah tampilan Bros Souvenir. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para peserta sangat berantusias selama pelatihan berlangsung. Setiap orang tidak hanya membuat 1 produk Bros Souvenir, tetapi lebih dari itu. Berbagai macam variasi dilakukan oleh peserta, dengan bermacam-macam kombinasi warna dan pernak pernik. Hasilnya sangat memuaskan bagi mereka yang pemula. Tidak hanya peserta, para pendamping Desa dan Kepala Desa juga sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Mereka juga ikut serta dalam membuat produk. Bahkan produk-produk yang mereka buat ini langsung di promosikan lewat media sosial.



Indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan sebesar 95% peserta yang berasal dari masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan ini dapat membuat souvenir berbahan limbah. Masyarakat tidak hanya bisa membuat produk tersebut, tetapi juga bisa mengkreasikan produk tersebut dengan kreativitas masing-masing. Setiap peserta bisa membuat 2 bros souvenir sekaligus dalam waktu 30 menit.

KESIMPULAN

Persentase 90% peserta yang berasal dari masyarakat, dan para Aparat Desa, serta Pendamping Desa, yang ikut serta dalam kegiatan pelatihan ini dapat membuat souvenir berbahan limbah. Masyarakat tidak hanya bisa membuat produk tersebut, tetapi juga bisa mengkreasikan produk tersebut dengan kreativitas masing-masing. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan maka pelatih memberi saran agar dana untuk kegiatan pengabdian ini dapat ditingkatkan oleh pimpinan fakultas ekonomi serta universitas negeri gorontalo sehingga kegiatan semacam ini dapat diikuti oleh masyarakat di Desa lain kecamatan suwawa agar mereka memiliki pengetahuan dan kemampuan yang sama dalam mengolah limbah menjadi produk bernilai tinggi seperti bros souvenir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pimpinan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo yang telah mengalokasikan pembiayaan dalam pelaksanaan pengabdian ini serta kepada pihak pemerintah desa yang telah mendukung dan menerima tim pengabdian untuk dapat melaksanakan pengabdian tersebut.

REFERENSI

<http://viorettadevi.blogspot.co.id/2013/07/teknik-pemanfaatan-limbah.html>

<http://angeloveanice.blogspot.co.id/2016/03/pengelolaan-limbah-plastik-dan-kertas.html>

<http://databermanfaat.blogspot.co.id/2014/06/berbagi-makalah-bertemakan-kain-perca.html>